



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Gambaran Umum Perusahaan

Pada tahun 1966¹, seorang bernama Eka Sentosa (Alm.) bersama dengan Darmawan Putra Totong membuka toko cat kecil berukuran 40m² di Jalan Gajah 56, Jakarta. Toko ini diberi nama “Toko Tjat Sentosa” yang menjual produk cat yang masih jarang dijual saat itu. Tidak hanya menjual cat, usaha terus berkembang dengan menjual bahan bangunan dengan produk yang lebih beragam. Dengan adanya perkembangan usaha, pada tahun 1970 Budyanto Totong dan Totong Kurniawan bergabung dalam toko tersebut melakukan perencanaan untuk ekspansi bisnis untuk memasarkan dan mendistribusikan bahan bangunan. Beranjak pada perkembangan, maka mulailah terpikiran untuk mendirikan sebuah perusahaan yang diberi nama PT Catur Sentosa Adiprana (CSA) pada bulan Desember 1983.

Logo Anak Perusahaan



Gambar 2.1 Logo PT Catur Sentosa Adiprana

Seiring berkembangnya bisnis, dan produk yang dijual, maka PT Catur Sentosa Adiprana berkegas untuk membuka anak perusahaan yang diberi nama

¹ Sumber, <http://www.csahome.com//content/company-brief>, diakses pada 10 September 2012, pukul 11.03

PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS). Perusahaan ini bergerak di bidang distribusi bahan bangunan yang kemudian membuat terobosan dengan melahirkan konsep supermarket belanja bahan bangunan yang pertama di Indonesia dengan nama Mitra10. Bisnis ini dikembangkan dengan tujuan menangkap peluang perubahan pola berbelanja dari tradisional ke modern, memperkuat sinergi dengan para principal, transaksi yang berbasis tunai, dan memberikan margin keuntungan yang tinggi.

Sejak awal berdiri pada tahun 1997² sampai dengan tahun 2012, Mitra10 telah membuka 20 toko di wilayah Jakarta dan sekitarnya, serta di kota-kota besar, seperti Bali pada tahun 2001, Surabaya pada tahun 2002, Batam pada tahun 2005, Medan pada tahun 2008, dan toko kedua di Bali pada tahun 2009.

Berkembangnya bisnis pada perusahaan Mitra10, maka PT Catur Sentosa Adiprana menjadi *holding company*, dan melebarkan sayap usahanya dengan membuka anak perusahaan lainnya untuk mendukung perkembangan bisnis.

Logo Anak Perusahaan



Gambar 2.2 Logo Perusahaan Mitra10

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

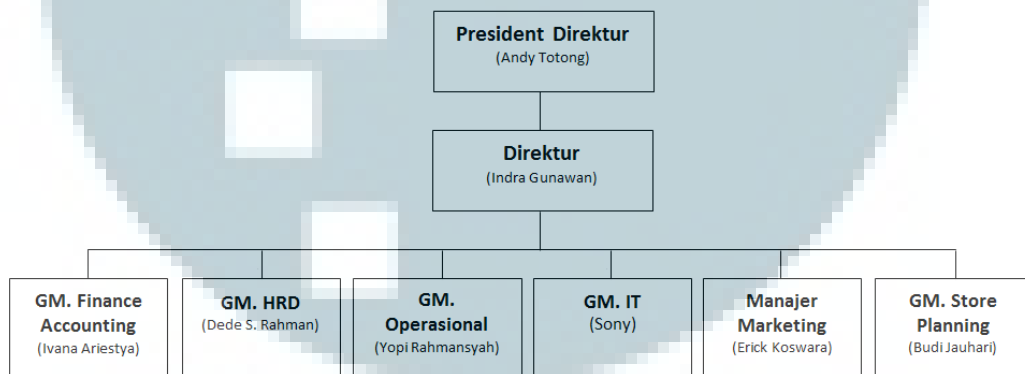
Struktur organisasi dalam sebuah perusahaan sangat berperan penting, karena struktur organisasi ini memberikan hubungan antara berbagai divisi maupun

² Sumber, <http://mitra10.com/pages/tentang-kami>, diakses pada 10 September 2012, pukul 13.08

bagian organisasi. Adapun organisasi formal terstruktur yang direncanakan demi keberlangsungan arus informasi dan keberlangsungan aktivitas setiap bagiannya, namun adapula organisasi informal yang tidak direncanakan, kemudian timbul akibat pola interaksi dalam bagian organisasi tersebut, dimana tidak mempengaruhi nilai pendapatan seseorang yang sering disebut kelompok.

Adapun tiga bentuk struktur organisasi yang dapat jabarkan berdasarkan hierarki, fungsional, maupun divisional. Setiap bentuk struktur organisasi memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Namun, Perusahaan Mitra10 mengambil langkah tersebut guna pengelompokan yang dikelompokan menurut kesamaan keterampilan dan aktivitas-aktivitas kerja.

Struktur perusahaan Mitra10 secara hierarki dapat digambarkan, seperti berikut :

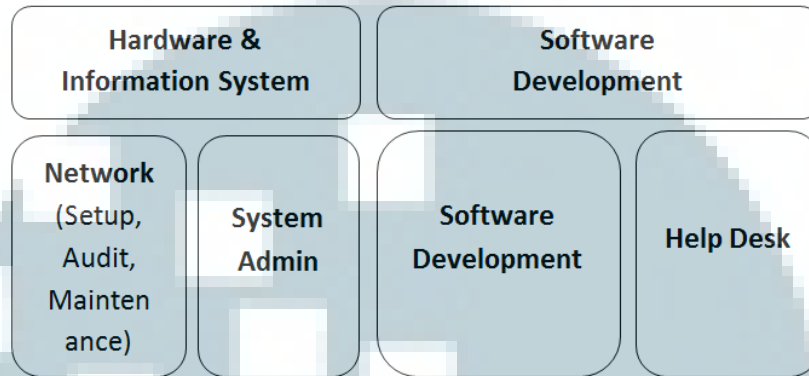


Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan Mitra10

Pada gambar di atas, merupakan struktur hierarki secara global pada perusahaan Mitra10. Dalam perusahaan terdapat seorang president direktur yang mengepalai seorang direktur dan direktur mengepalai seorang general manager berdasarkan departemennya, yang selanjutnya terdapat beberapa manajer-manajer atas departemen tersebut yang disebut divisi. General manager terdapat banyak, karena banyaknya karyawan dan deskripsi pekerjaan yang berbeda-beda atas setiap bagiannya.

Penulis melakukan kerja magang pada Departemen IT (*Information Technology*). Adapun divisi ini dibagi menjadi 2 (dua) *functional structure* utama,

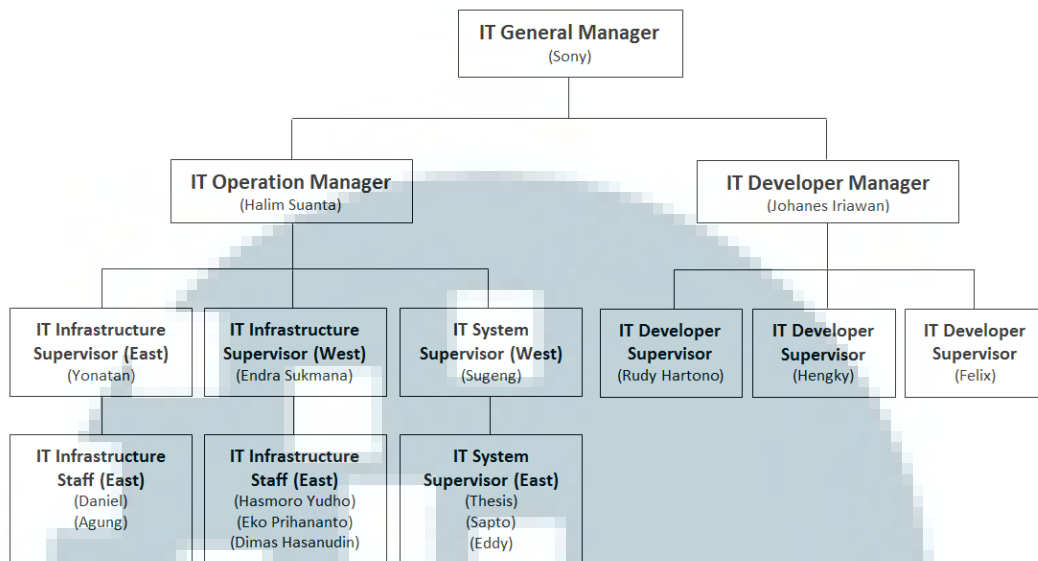
yaitu : *Hardware & Information System*, dan *Software Development*. Dua *functional structure* tersebut masih dibagi ke dalam beberapa sub bagian dan dilihat pada gambar 2.4 dibawah ini.



Gambar 2.4 Functional Structure Departemen IT pada Perusahaan Mitra10

Pada gambar di atas menggambarkan bahwa di dalam departemen IT terdapat dua divisi. *Hardware & Information System* merupakan divisi yang mencakupi jaringan dan administrator atas komputer pusat maupun komputer *client*. Selanjutnya, divisi berikutnya merupakan divisi yang mencakupi atas pengembangan aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan dalam proses bisnis perusahaan, terkait dengan aplikasi maupun perangkat keras jika dibutuhkan. Pada divisi inilah, penulis ditempatkan untuk kerja magang dalam melakukan pengembangan aplikasi.

Struktur organisasi Departemen IT dapat digambarkan secara hirarki sebagai berikut :



Gambar 2.5 Sub Struktur Organisasi Departemen IT pada Perusahaan Mitra10

Seperti yang telah diuraikan pada gambar sebelumnya bahwa departemen IT terdapat dua divisi tersendiri yang dikepalai oleh dua IT Manager. *IT Operation Manager* melingkupi bagian *hardware & information system* yang berfokus pada jaringan, administrator sistem atas penggunaan aplikasi maupun komputer pusat dan client (*store*). Pada divisi ini, kemudian dilakukan pembagian berdasarkan area. Adapun area berdasarkan : area barat dan area timur. Selanjutnya, *IT Developer Manager* melingkupi *Software Development* yang berfokus pada pengembangan aplikasi-aplikasi yang berkaitan dengan keberlangsungan proses bisnis perusahaan.

Pada awalnya, divisi *developer* mengembangkan suatu aplikasi untuk keberlangsungan proses bisnis perusahaan, dan telah melakukan uji coba pada *database server*. Jika sudah tidak terdapat permasalahan, maka aplikasi tersebut akan diserahkan kepada divisi *operation* untuk melakukan uji coba disalah satu *store*. Apabila selama masa uji coba tersebut tidak terdapat permasalahan, maka akan dilakukan uji coba pada *store* berikutnya. Jika dalam masa uji tidak mengalami permasalahan, maka aplikasi akan diimplementasikan diseluruh *store* Mitra10.